

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA N 5 Bukittinggi

Oleh: Aina Yonavia

Hasil belajar sosiologi kelas XI IPS di SMA N 5 Bukittinggi, masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum yaitu 75. Berdasarkan observasi awal, terlihat banyak siswa cenderung menerima saja materi yang diberikan oleh guru tanpa ada respon sehingga interaksi antar siswa dengan siswa atau siswa dengan guru menjadi berkurang. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa terutama pada pemahaman konsep. Untuk mengatasi permasalahan diatas, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA N 5 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian eksperimen yang menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 5 Bukittinggi. Pengambilan sampel dengan teknik random kelompok dimana sebagai kelas kontrol adalah kelas XI IPS 3 dan kelas XI IPS 5 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data adalah kuantitatif dengan memberikan *pretest* dan *posttest* pada sampel penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji x_2 .

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan disimpulkan rata-rata hasil belajar pemahaman konsep sosiologi kelas eksperimen adalah 12,8 sedangkan rata-rata hasil belajar terhadap pemahaman konsep sosiologi kelas kontrol adalah 4,2 Pengolahan data tes dilakukan dengan menggunakan uji x_2 sehingga pembelajaran *talking stick* mempengaruhi hasil belajar siswa. Setelah dianalisis diperoleh $x_2=13,72$ dengan taraf nyata 0,05 dan df 68 diperoleh t_{tabel} sebesar 3,84 karena $x_2 > X_{tabel}$ maka hipotesis penelitian diterima. Uji x_2 juga dilakukan pada setiap konsep-konsep dasar cirri-ciri konflik sosial diperoleh $x_2= 8,22$ tujuan konflik sosial diperoleh $x_2= 9,12$ bentuk-bentuk konflik sosial diperoleh $x_2=8,56$ cara pengendalian konflik sosial diperoleh $x_2= 8,28$, cirri-ciri integrasi sosial diperoleh $x_2= 9,12$ fungsi integrasi sosial diperoleh $x_2=5,84$, bentuk-bentuk integrasi sosial diperoleh $x_2=8,7$, proses integrasi sosial diperoleh $x_2=14,66$, dengan $X_{tabel}= 3,84$ dan df 68 dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan pemahaman konsep dasar sosiologi kategori memberikan contoh pada materi konflik sosial dan integrasi sosial dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran sosiologi di sekolah.